

MITOSIS

TUBERKULOSIS



OLEH

Ilii Maïdatuz Zulfa, S.Farm., Apt., M.Si.
Fitria Dewi Yunitasari, M.Farm.klin., Apt.

kondisi Tuberkulosis (TB) di Indonesia masih memprihatinkan lho ...

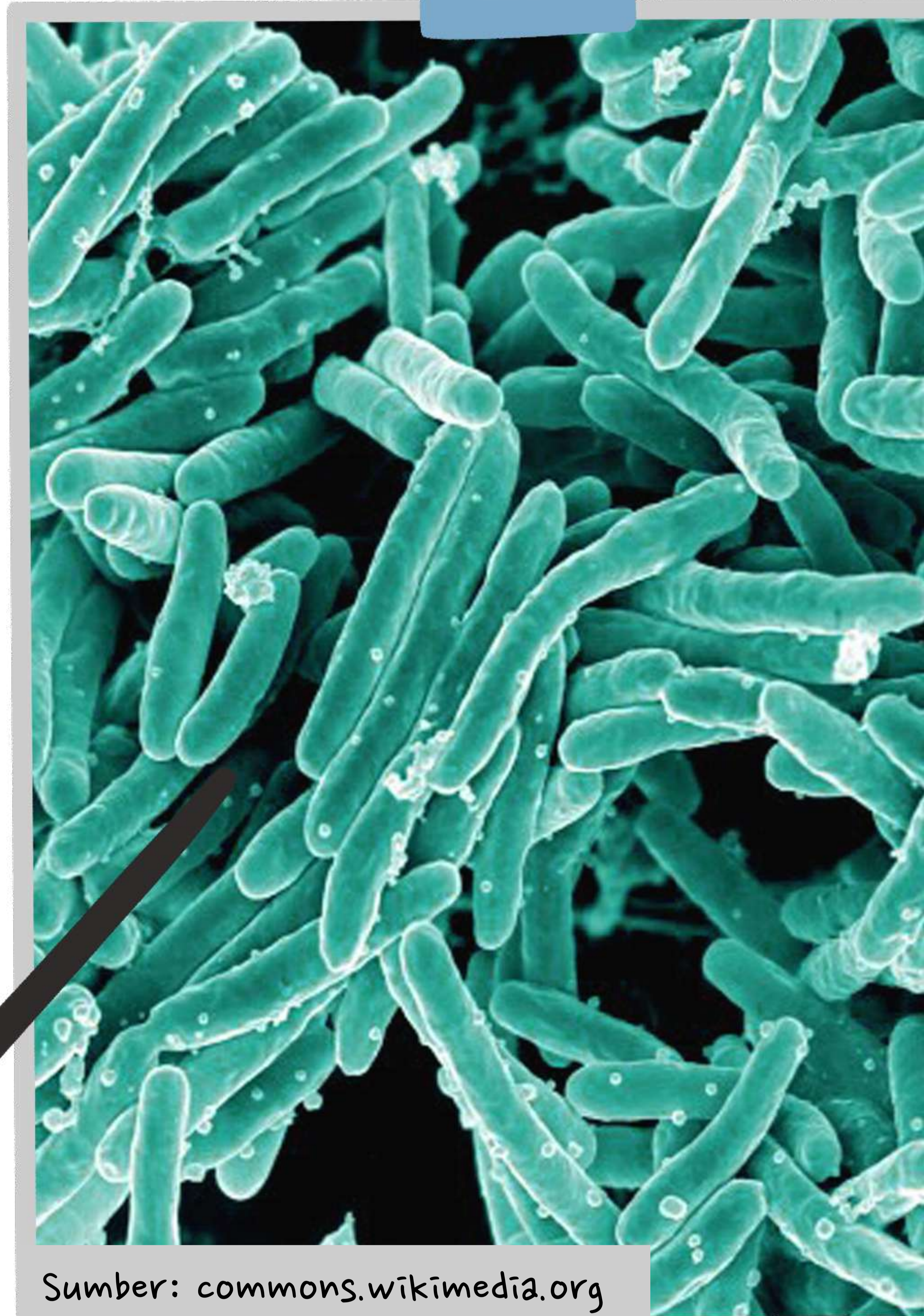
Tahun 2022, Indonesia masih tercatat sebagai salah satu dari 30 negara dengan kasus TB terbanyak di dunia.

Namun sayangnya banyak mitos yang masih beredar di masyarakat yang membuat pasien TB merasa terkucilkan dan tidak mau diobati.

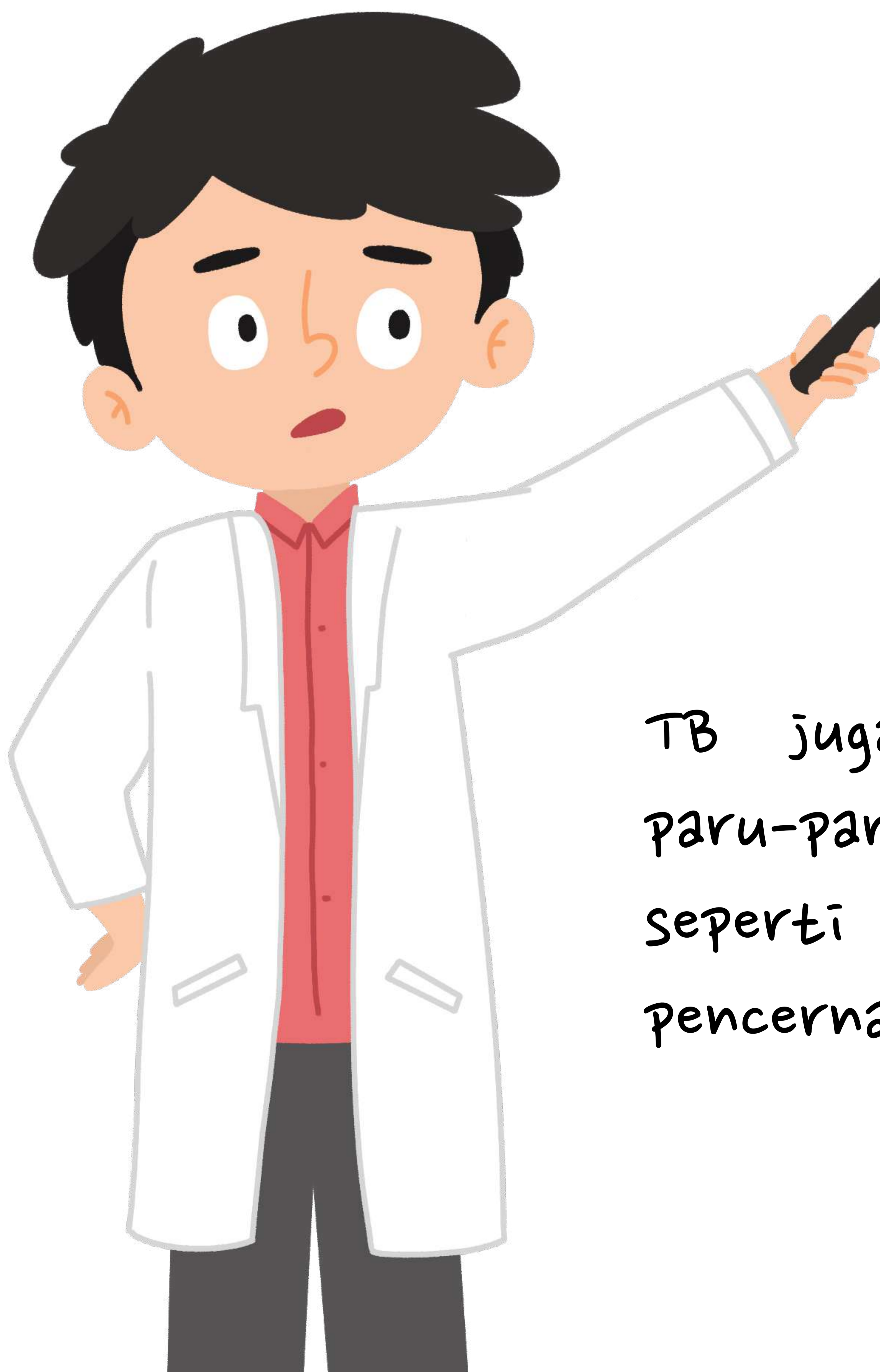


Sebenarnya, apa itu TB?

Tuberkulosis atau TB itu penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri yang sangat bandel yang bernama Mycobacterium tuberculosis.



Sumber: commons.wikimedia.org



TB juga dapat menyerang paru-paru dan organ lain seperti kulit, otak, saluran pencernaan, bahkan tulang.

Apa saja gejala TB?

Tanda-tanda umum TB yang menyerang paru-paru antara lain :

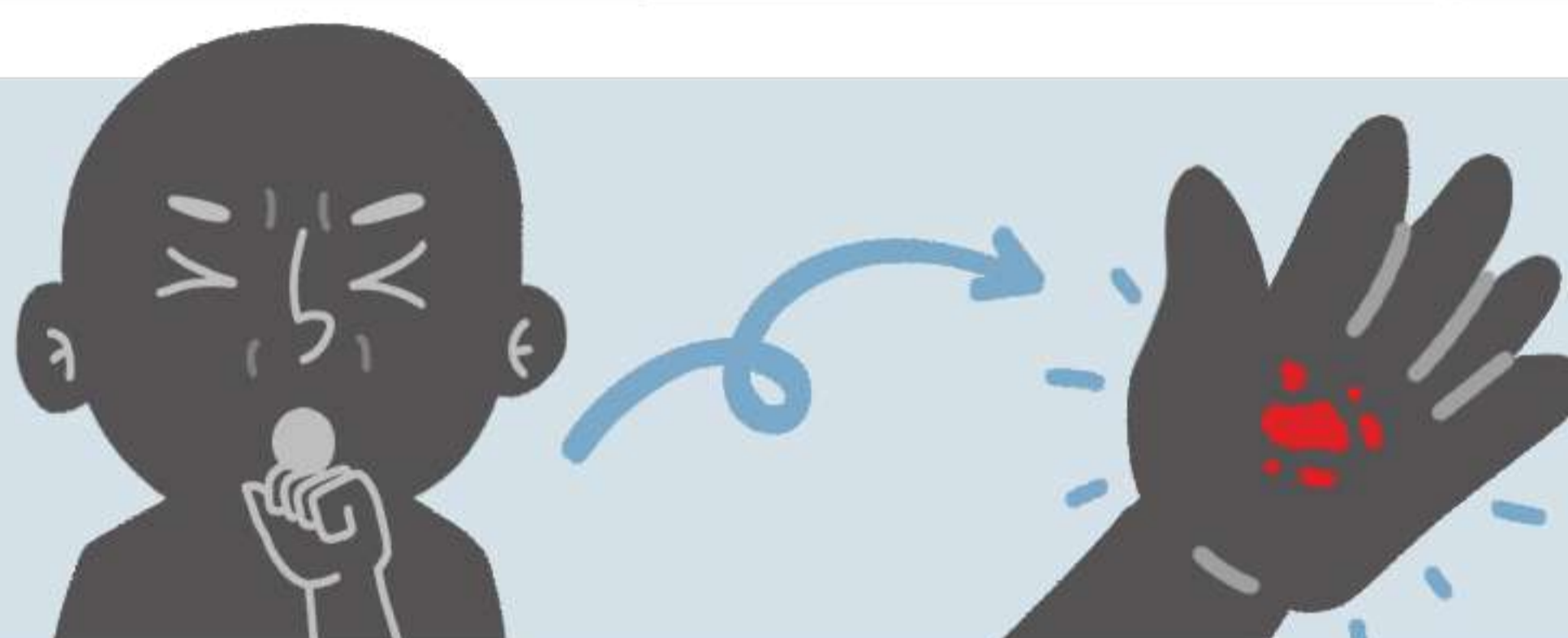
1. Demam



2. Penurunan berat badan drastis



3. Batuk berdarah



4. Keringat pada malam hari



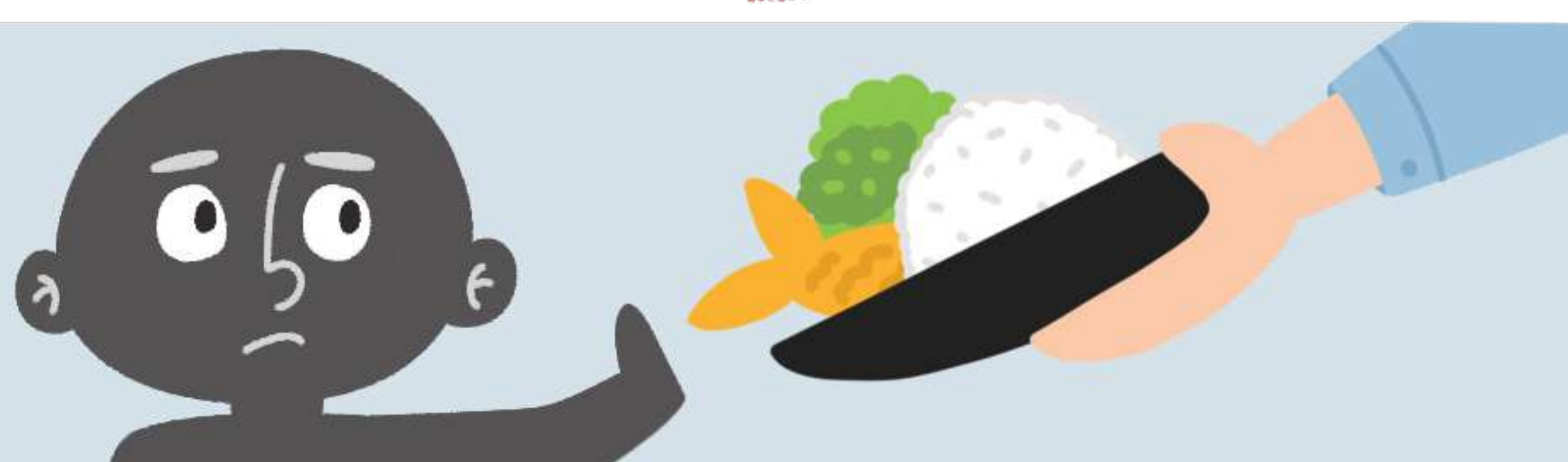
5. Nyeri dada



6. Merasa kedinginan



7. Hilang nafsu makan.



Bagaimana TB dapat menular?

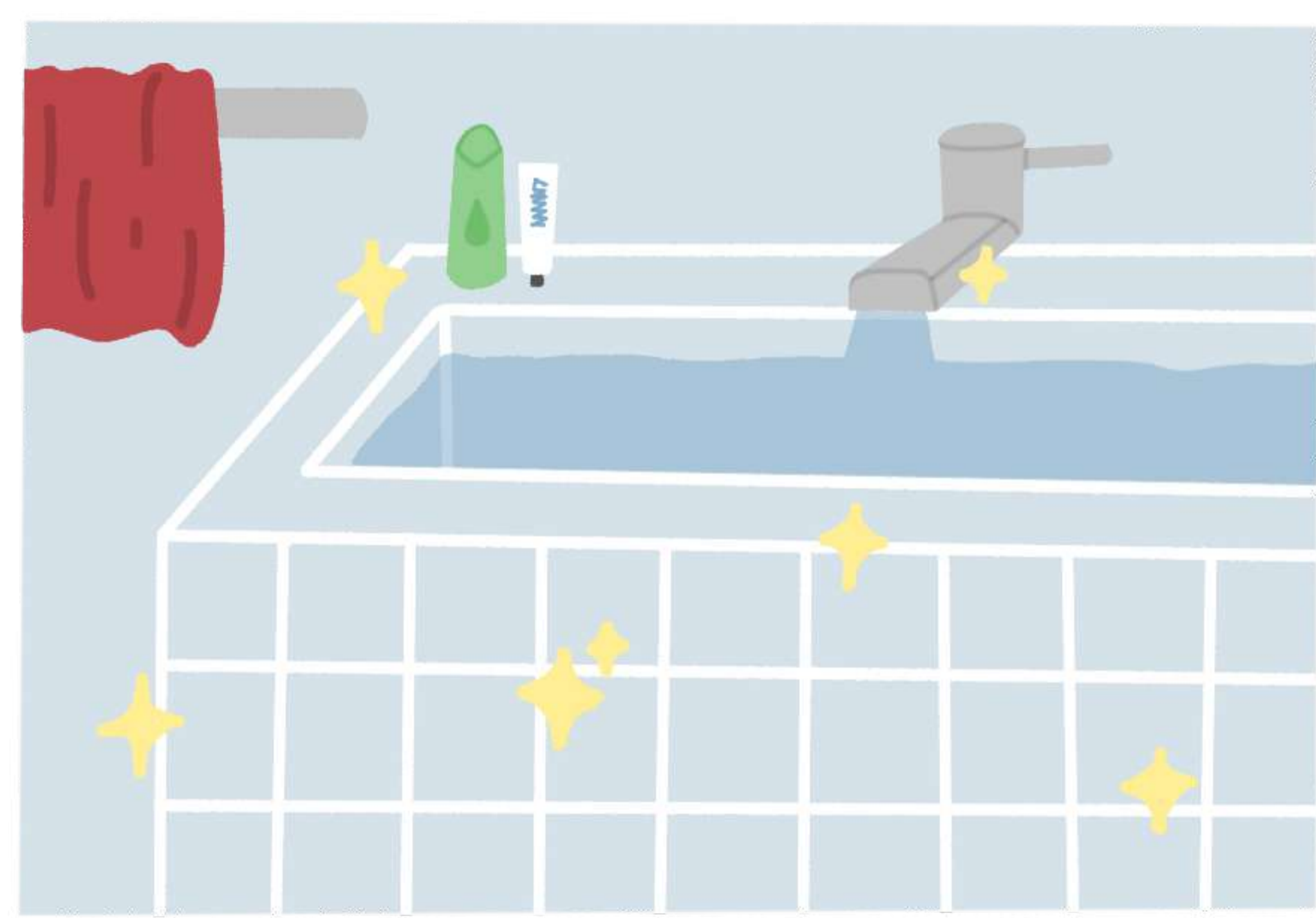
TB menular melalui percikan dahak pasien yang terhirup orang lain.



Namun, jika sistem imun kuat, kuman TB akan dibunuh dan kita tidak jadi tertular TB.

Apakah TB menular melalui peralatan makan dan peralatan mandi?

Jika peralatan makan dan mandi selalu dijaga kebersihannya (dicuci setelah digunakan) maka kuman TB tidak akan menular lewat peralatan tersebut.




Apakah TB bisa disembuhkan?

TENTU BISA


Pengobatan TB memang berlangsung lama (6 bulan). Namun jika pengobatan dilakukan dengan patuh, penyakit TB akan bisa disembuhkan dengan tuntas.

Jadi, jangan khawatir ya~

Soal biaya? Tenang. 
Pengobatan TB sifatnya **GRATIS** dan seluruhnya ditanggung oleh pemerintah.



Mitos dan pandangan negatif tentang TB



Pasien TB kena guna-guna atau kutukan



TB merupakan penyakit keturunan



Pasien TB adalah orang yang berperilaku buruk



Pasien TB dilarang menggunakan fasilitas umum



Pasien TB harus dijauhi

Daripada salah paham,
mari kita bahas~



Apakah TB merupakan kutukan?

BUKAN

TB disebabkan oleh kuman, jadi bukan merupakan kutukan yang tidak diketahui penyebabnya.



Apakah TB merupakan
penyakit keturunan?

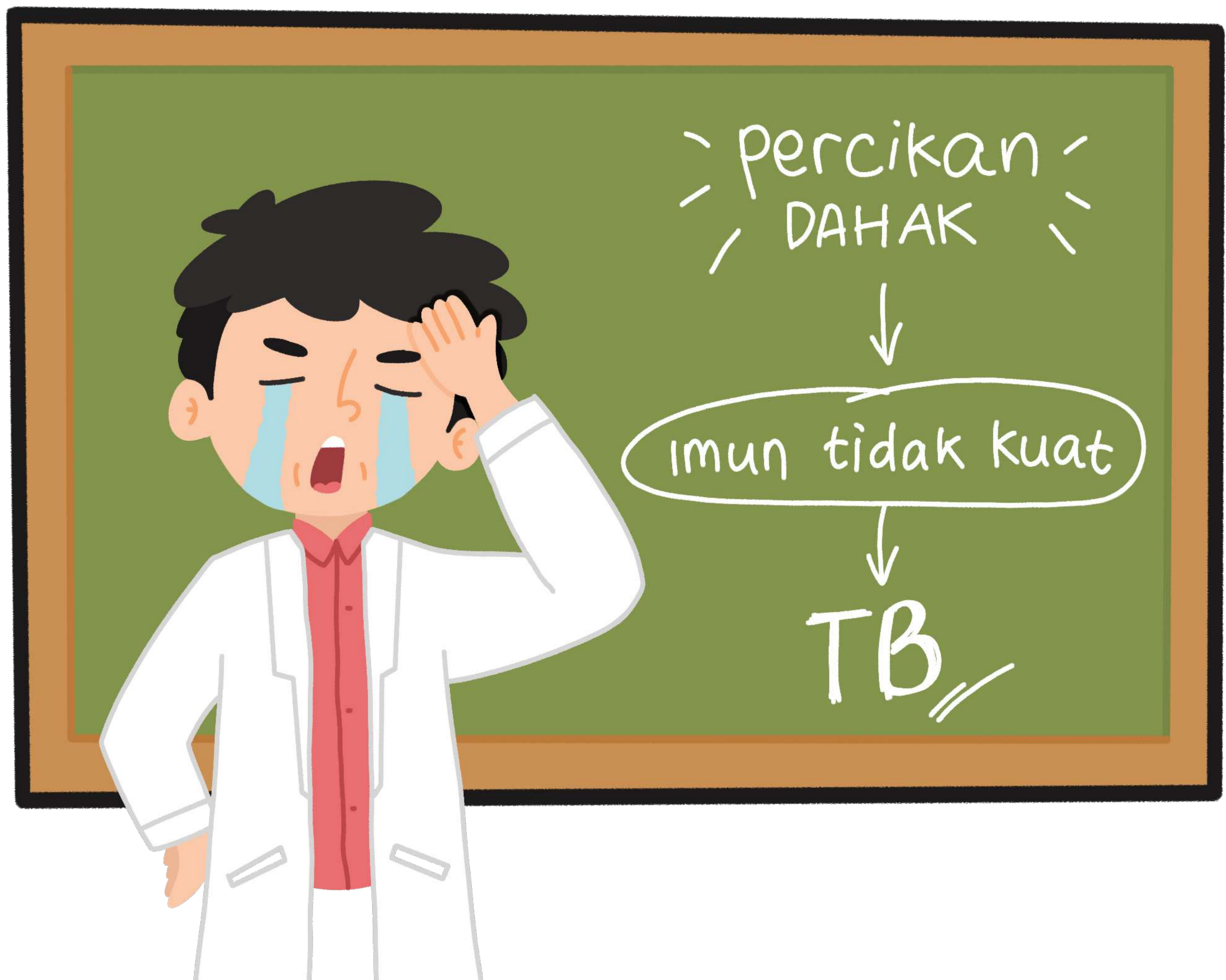
TIDAK

TB tidak diturunkan dari orang tua ke anak. Penularan terjadi jika terdapat percikan dahak yang terhirup.



Apakah pasien TB adalah orang yang berperilaku buruk?

Penularan TB tidak ada kaitannya dengan perilaku buruk. Siapapun dengan perilaku dan sikapnya jika memiliki sistem imun yang kurang kuat lalu menghirup percikan dahak juga berkemungkinan tertular TB.



Apakah pasien TB harusnya
dilarang menggunakan
fasilitas umum?

Selama pasien TB tetap menggunakan masker dan menjaga kebersihan, maka penggunaan fasilitas umum tidak akan bermasalah. Kita pun juga tetap harus menjaga kebersihan ya.



Apakah pasien TB harus dijauhi?

Menjauhi pasien TB hanya akan membuat beliau terkucilkan dan tidak mau diobati, akhirnya akan tetap dapat menularkan ke yang lain.

Jadi, jangan pernah menjauhi pasien TB.
Kita support terus ya :)



Jika tidak boleh menjauhi pasien TB, bagaimana kita menjaga diri?

Jika orang terdekat kita menderita TB, tetap dukung dengan baik, namun tetap gunakan masker medis saat berinteraksi serta menjaga kebersihan dengan tetap sering mencuci tangan.



Bagaimana jika kita curiga seseorang menderita TB?

Jika kita merasa orang terdekat kita menderita TB, segera laporkan pada Puskesmas terdekat agar dapat diperiksa dan ditindaklanjuti secara benar.



Apakah boleh mengobati
pasien TB sendiri?

SEBAIKNYA JANGAN

Pengobatan TB sudah diatur oleh ahli dan pemerintah sehingga dapat mengatasi kuman TB yang bandel. Mengobati sendiri akan menimbulkan efek samping atau bahkan kekebalan kuman TB sehingga lebih sulit untuk dibasmi.



KENALI,
LAPORKAN,
& DUKUNG

pasien TB untuk sembuh.

kita wujudkan

INDONESIA

BEBAS TB

2030



DESIGNED BY
Lina Fitra